

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.¹ Dan juga bisa disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam penelitian ini yang diamati adalah Motivasi Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

1) Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi berbusana muslimah bagi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.³ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁴ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

⁴*Ibid.*, h. 21.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang motivasi berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin
- 2) Visi dan misi IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Tujuan IAIN Antasari Banjarmasin
- 4) Sejarah perkembangan Jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Informan, yaitu dosen dan teman dekat mahasiswa, serta seluruh pihak yang terkait.
- b. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Melalui teknik ini

⁶*Ibid.*,h. 155.

peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, seperti foto pakaian sehari-hari yang digunakan mahasiswi pada saat perkuliahan atau dilingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data tentang Motivasi berbusana muslimah bagi mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswi	Observasi dan Wawancara
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan Jurusan Pendidikan Agama Islam b. Visi dan misi progam studi PAI 	Dokumen	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Koding

Yaitu penulis melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bogdan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

Pada prinsipnya, analisis data ada 2 cara, yakni analisis non statistik dan analisis statistik. Untuk data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data nonstatistik.⁸

Proses analisis data di sini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198.

⁹ Sugiono, *op. cit.*, h. 92.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topic atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi kelokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi

¹⁰*Ibid.*,h. 95.

¹¹*Ibid.*,h. 99.

- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Implementasi
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.